

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kelengkapan dan kelayakan sarana pada bengkel praktik program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Kelengkapan peralatan praktik
 - 1) Tool box: 4 alat sangat cukup, 7 alat tercukupi, 3 alat tidak tercukupi dan 2 alat sangat tidak tercukupi.
 - 2) SST/ Alat ukur: 4 alat sangat cukup, 6 alat tercukupi, 5 alat tidak tercukupi dan 8 alat sangat tidak tercukupi
 - 3) Trainer Unit: 5 alat sangat cukup, 2 alat tercukupi, 2 alat tidak tercukupi dan 3 alat sangat tidak tercukupi.
 - 4) Alat Pendukung: 7 alat sangat cukup, 3 alat tercukupi, 1 alat tidak tercukupi dan 4 alat sangat tidak tercukupi.
 - b. Tingkat rerata kelayakan peralatan praktik sebesar 71,2%.
 - c. Tingkat rerata kelayakan sarana bengkel 64,3%.
2. Tingkat kelayakan prasarana pada bengkel praktik program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping memiliki presentase total 60,3% termasuk kategori layak.

B. Implikasi

Implikasi yang dapat dipaparkan dari hasil analisis diatas adalah sebagai berikut:

1. Beberapa kondisi kelengkapan dan kelayakan peralatan dibengkel Teknik Kendaraan Ringan belum semua layak. Beberapa peralatan belum mencukupi kebutuhan minimum, selain itu peralatan-peralatan yang sudah tidak layak dipakai masih disimpan di ruang alat. Kelayakan sarana dalam hal perabot di ruang praktik tidak tersedia kursi dan meja sehingga hal ini sangat membuat siswa kesulitan untuk menulis, selain itu ada beberapa media pembelajaran yang belum tersedia praktik Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping Secara keseluruhan kondisi kelengkapan dan kelayakan fasilitas bengkel praktik Teknik Kendaraan Ringan sudah sangat layak akan tetapi beberapa peralatan masih belum ada seperti alat pemeriksa busi, koil tester, stand motor diesel (EDC). Kurangnya beberapa kebutuhan sarana bengkel praktik Teknik Kendaraan Ringan menjadi bahan untuk sekolah melengkapi sarana tersebut.
2. Kelayakan pada prasarana praktik Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah Gamping berupa kelayakan kondisi bangunan sudah baik, namun untuk luas lahan masih kategori layak dengan presentase yang rendah. ada beberapa aspek yang belum sesuai seperti penataan ruang yang kurang baik mengakibatkan siswa menjadi kurang nyaman dalam kegiatan praktik dibengkel Teknik Kendaraan Ringan. Diketahuinya aspek yang

belum sesuai menjadi bahan untuk sekolah membenahi penataan ruang tersebut.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka didapat beberapa saran bagi pihak sekolah antara lain:

1. Bagi Guru: Hendaknya guru selalu mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana yang belum dimiliki atau yang rusak kepada pihak sekolah. Sehingga proses belajar mengajar akan semakin kondusif ketika sarana dan prasarana terpenuhi maksimal.
2. Bagi Siswa: Hendaknya siswa lebih meningkatkan kedisiplinan, kesadaran diri dan rasa tanggung jawab terhadap sarana prasarana yang sudah ada dibengkel Teknik Kendaraan Ringan agar tidak semakin menurun presentasinya kecukupan dan kelayakan yang ada dibengkel praktik.